



MANAJEMEN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMUDA SAKAI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI DESA KESUMBO AMPAI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



JOHANDA
NIM. 21890111645

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Johanda
21890111645
M.Pd. (Magister Pendidikan)
Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan
Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan
Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo
Ampai Kecamatan Bhatin Solapan

Tim Penguji

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd.
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
Penguji III

Dr. Alpizar, M.Si.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 07 Agustus 2020



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Johanda
NIM : 21890111645
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 Agustus 2020.

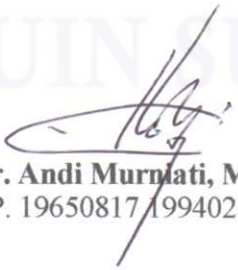
Penguji I,
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19750314 200710 2 001


Tgl: 24 Agustus 2020

Penguji II,
Dr. Alpizar, M.Si.
NIP. 19640625 199203 1 004


Tgl: 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murnlati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan**, yang ditulis oleh Sdra:

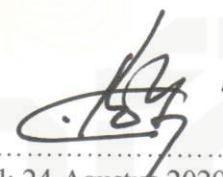
Nama	: Johanda
NIM	: 21890111645
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 07 Agustus 2020.


Pembimbing I,
Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 19740713 200801 1 011


.....
* Tgl: 24 Agustus 2020

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


.....
Tgl: 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan**, yang ditulis oleh:

Nama : Johanda
NIM : 21890111645
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 05 Juni 2020
Pembimbing I,

Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 19740713 200801 1 011

Tanggal: 05 Juni 2020
Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. KHAIRIL ANWAR, MA.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Johanda

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Johanda
NIM : 21890111645
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 05 Juni 2020
Pembimbing I

Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 19740713 200801 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Johanda

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Johanda
NIM : 21890111645
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 05 Juni 2020
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johanda
 NIM : 21890111645
 Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 11 Juni 1979
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Juni 2020



Johanda
 NIM. 21890111645

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bermacam-macam nikmat kepada kita. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul akhir zaman dan rahmatan lil' alamin semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyusun Tesis ini dengan judul: **“Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan”**. Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Pascasarjana UIN SUSKA Riau. Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik berupa do'a, motivasi, bimbingan serta arahan. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Kairil Anwar, MA., Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan kepada penulis sampai Tesis ini terselesaikan.
6. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga selesainya Tesis ini.
7. Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
9. Seluruh teman-teman Mahasiswa Pascasarjana UIN SUSKA Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih dukungannya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan Tesis ini.

Penulis sadar bahwa Tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena di sebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangunserta penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juli 2020
Penulis

JOHANDA
NIM. 21890111645



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pengesahan penguji	
Lembar Pengesahan pembimbing	
Nota Dinas	
Lembar Persetujuan	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Padoman Transliterasi	viii
Abstrak	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Pemasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10

BAB II : KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Prinsip Dasar dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	26
3. Wewenang Kepala Desa	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peranan Kepala Desa	31
5. Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	32
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Konsep Operasional	57

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	59
D. Informan Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data	65

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Temuan Umum Penelitian	68
B. Penyajian Data	77
1. Program Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk masuk ke Perguruan Tinggi.....	77
2. Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Batin Solapan	83
3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	97
4. Analisis Data	109



BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Rekomendasi	120

DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Jumlah Pemuda yang Tamatan SMA/SMK dan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbu Ampai.....	72
TABEL IV.2	Nama-Nama Mahasiswa Sakai yang Aktif di Asrama Sakai Tahun 2020.....	73
TABEL IV.3	Daftar Inpentaris Asrama Sakai	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1	Letak Geografis Desa Kesumbo Ampai	70
GAMBAR IV.2	Upacara Pengukuhan ketua Adat Kesumbo Ampai	74
GAMBAR IV.3	Pakaian Adat Desa Kesumbo Ampai	76
GAMBAR IV.4	Rumah Adat Suku Sakai	77
GAMBAR IV.5	Letak Geografis Asrama Sakai.....	81
GAMBAR IV.6	Gedung Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sakai Riau (HPPMSR).....	92
GAMBAR IV.7	Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) di Kelompok Tani Duri pada tanggal 25 Desember 2019	93
GAMBAR IV.8	Koran riau pos pada tahun 1995 dengan Gubernur Riau Bapak Soeripto.....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	tidak dilambangkan
2		ba'	b	be
3		ta'	t	te
4		s\ a'	s\	es dengan titik di atas
5		jim	j	je
6		h{ a	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha'	kh	ka dan ha
8		dal	d	de
9		z\ al	z\	zet dengan titik di atas
10		ra'	r	er
11		Zai	z	zet
12		Sin	s	es
13		Syin	sy	es dan ye
14		s} a	s}	es dengan titik di bawah
15		d{ a	d{	de dengan titik di bawah
16		t} a	t}	te dengan titik di bawah
17		z{ a	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ain	'	koma terbalik di atas
19		gain	g	ge
20		fa'	f	ef
21		qaf	q	ki
22		kaf	k	ka
23		lam	l	el
24		mim	m	em
25		nun	n	en
26		waw	w	we
27	هـ	ha'	h	ha
28		hamzah	'	apostroph
29		ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----	fathah	A	a
2.	-----	Kasrah	I	i
3.	-----	dammah	U	u

Contoh:

- kataba
- yaz\habu
- su'ila
- z\ukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	َـ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	َـ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa* : *h{aula*

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibb na*

الْإِنْسَانِ: *al-Ins n*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>ta

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fit}ri* atau *Za>kah al-fit}ri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan “h”.

Contoh: طَلْحَةُ - t}alhhah



3. Jika Ta' *Marbu>ta* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muh{ammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur' n*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

السبع المثاني: *as-Sab'u al-Mas'a>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun min Alla>hi*

الله الأمر جميعاً: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علم الدين: *Ih{ya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair al-Ra>ziqui>n*

ABSTRAK

Johanda (2020):

Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan

Manajemen Kepala Desa diharapkan bisa membangkitkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai. Data statistik lima tahun terakhir belum menunjukkan perkembangan motivasi pemuda sakai dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. akibatnya tingkat pengangguran pemuda meningkat setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan. Penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa 1) Program Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk masuk ke Perguruan Tinggi terdiri dari dua komponen pendidikan formal dan komponen pendidikan non formal yang disasar oleh pemerintah desa Kesumbo Ampai sebagai berikut: beasiswa untuk SD dan SMP Wajib belajar 9 tahun, memberikan Fasilitas tempat tinggal selama menyelesaikan kuliah (Asrama Sakai) dan memberikan Beasiswa Perguruan Tinggi bagi Pemuda Sakai. 2) Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan berjalan Baik. Hal ini terlihat dari upaya Kepala Desa dalam menjalin Kerjasama dengan pihak Swasta PT Chevron dalam membantu Biaya kuliah pemuda sakai, dan melakukan *contolling* terhadap (HPPMSR) Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sakai Riau baik dalam kegiatan Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) dan Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Sakai yang masuk dalam anggota Asrama Sakai. 3) Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk masuk perguruan tinggi di desa Kesumbo Ampai dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendorong terdiri dari ekonomi keluarga, hubungan baik antara pemerintahan desa dan swasta sedangkan faktor penghambat terdiri dari keadaan penduduk yang beraneka ragam dan Keikutsertaan penduduk.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Desa dan Motivasi Pemuda Sakai

ABSTRACT

Johanda (2020): Management of Village Head in Increasing Motivation of Sakai's Youth to Continue Their Education to Higher Education in Kesumbo Ampai Village, Bhatin Solapan District

Management of village head is really expected to arouse the motivation of Sakai's youth to continue their study to higher education in Kesumbo Ampai village. Statistical data for the last five years did not show the motivation development of Sakai's youth in continuing their study to higher education. The purpose of this study was to find out how the management of village head in increasing the motivation of the Sakai's youth to continue their education to higher education in Kesumbo Ampai village, Bhatin Solapan district. This research was qualitative descriptive. Data were collected through interview and documentation. The results of this study explain that 1) The village head management program s in increasing the motivation of Sakai's youth to enter higher education consisted of scholarships for elementary and junior high school 9 years, providing housing facilities while completing their studies (Sakai dormitory) and providing higher education scholarships for Sakai's youth. 2) The implementation of village head management in increasing the motivation of young people to continue their education to higher education in Kesumbu Ampai village, Bhatin Solapan district run well. It can be seen from the efforts of village head in establishing cooperation with private companies such as PT. Chevron in assisting Sakai's youth tuition fees, and controlling the students and youth association of Sakai Riau (*Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sakai Riau-HPPMSR*) activities such as *Kemah Bakti Mahasiswa (KBM)* and student admission activities as the members of Sakai Dormitory. 3) Village head management in increasing the motivation of Sakai's youth to enter higher education in Kesumbo Ampai village was influenced by two factors. The supporting factors were the family economy, good relations between the village government and the private sector. Meanwhile, the inhibiting factors were the diversity of population condition and population participation. .

Keywords: Village Head Management and Sakai's Youth Motivation

ملخص

جوهاندا (2020): إدارة رئيس القرية في ترقية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعليمهم في الجامعات في قرية كيسومبو أمباي وحدة باتين سولابان

من المتوقع أن ترقى إدارة رئيس القرية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعليمهم في الجامعات في قرية كيسومبو أمباي. لم تظهر إحصاءات السنوات الخمس الأخيرة تطورت الدافعية لدى الشباب لمواصلة تعليمهم في الجامعات. يهدف هذا البحث لمعرفة إدارة رئيس القرية في ترقية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعليمهم في الجامعات في قرية كيسومبو أمباي وحدة باتين سولابان. وهذا البحث هو البحث الوصفي النوعي. لجمع البيانات، استخدمت طريقة المقابلة والتوثيق. نتائج هذا البحث هي: (1) يتكون برنامج إدارة رئيس القرية في ترقية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعلمهم في الجامعات من مكونين، هما التعليم الرسمي والتعليم غير الرسمي التي تستهدفها حكومة قرية كيسومبو أمباي على النحو التالي: المنح الدراسية لطلبة المدرسة الابتدائية والمتوسطة وتوفير مرافق الإسكان أثناء استكمال التعليم في الجامعة (سكن طلبة ساكاي) وتوفير المنح الجامعية لشباب ساكاي. (2) تنفيذ إدارة رأس القرية في ترقية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعليمهم في الجامعات في قرية كيسومبو أمباي وحدة باتين سولابان تسير بالجد. يمكن معرفة ذلك من جهود رئيس القرية في إقامة تعاون مع الأطراف الأهلية PT. Chevron في مساعدة الكلفة الدراسية لشباب ساكاي وإقامة المراقبة على رابطة طلبة ساكاي رياو (HPPMSR) إما في خيمة الخدمة الطلابية (KBM) وكذلك في أنشطة قبول الطلبة في مسكن طلبة ساكاي. (3) تتأثر إدارة رئيس القرية في ترقية دافعية شباب ساكاي لمواصلة تعليمهم في الجامعات بعاملين، هما: العامل الدافع الذي يتكون من اقتصاد الأسرة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

والعلاقات الجيدة بين حكومة القرية وجهات الأهلية. أما العامل المثبط يتكون من حالة السكانية المتنوعة ومشاركتهم.

الكلمات الأساسية: إدارة رئيس القرية، دافعية شباب ساكي





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Desa Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Kepala desa dapat menentukan kualitas SDM namun tidak lepas dari undang – undang yang berlaku, sekarang maupun masa yang akan datang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, tidak hanya keluarga dan masyarakat, akan tetapi kepala desa harus memaksimalkan fungsinya sebagai unit satuan terkecil dari sebuah lingkup negara. Karena Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari keterangan tersebut, peran kepala desa sangat penting dalam proses pendidikan terutama sebagai motivator utama bagi para pemuda yang tidak memiliki cita-cita untuk melanjutkan pendidikan, untuk meraih akses pendidikan setinggi-tingginya, namun tekanan ekonomi yang menghimpit mayoritas petani di Indonesia membuat anak lulusan SMA banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Peran Kepala Desa sebagai fasilitator, seorang pemimpin harus berupaya mendorong dan menumbuhkan kesadaran para masyarakatnya, terutama para pemuda yang bawah kepemimpinannya, maka seorang kepala desa selayaknya memberi fasilitas dan motivasi melakukan perubahan yang diharapkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan dan memberdayakan masyarakat.¹ Pemimpin tidak berperan sebagai prakarsa saja melainkan berperan aktif memberi kemudahan bagi para masyarakatnya. Peran sebagai pemecah masalah, seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa, maka uraian tugas Kepala Desa adalah sebagai berikut : Kedudukan, tugas dan fungsi Kepala Desa, adalah :

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai alat pemerintahan desa dan pelaksanaan pemerintahan desa.
2. Kepala Desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan rumahtangganya sendiri, menjalankan urusan pemerintahan, program pembangunan desa dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta mengembangkan semangat gotong-royong sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan di pedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdiamnya sebagian besar rakyat Indonesia, yaitu lebih dari 60% penduduk Indonesia bermukim di pedesaan. Kedudukan desa dan masyarakat desa merupakan dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang bersifat menyeluruh yang keberhasilannya mutlak harus didukung

¹ Basrowi..*Pengantar Sosiologi*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2005) hlm: 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh semua *stakeholder* masyarakat untuk meningkatkan pengembangan desa dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Pembangunan di desa menjadi tanggung jawab kepala desa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) PP No. 72 tahun 2005 ditegaskan bahwa kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Lebih lanjut, dijelaskan kewenangan kepala desa dalam Pasal 14 ayat (2) PP No. 72 tahun 2005 bagian g, disebutkan salah satu wewenang kepala desa adalah mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan desa akan sangat ditentukan oleh sosok kepala desa. Selain mengkoordinasikan pembangunan desa, Kepala Desa juga harus mampu memotivasi dan menggerakkan sumber daya manusia dengan cara memberikan dorongan kepada yang ekstra kepada pemuda desa untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga tindak lanjut. Kepala desa menyadari bahwa pemuda merupakan ujung tombak bangkitnya suatu Desa. Menurut Syaiful Sagala generasi muda harus memiliki semangat berjuang dan selalu berpikir positif untuk memajukan Indonesia.²

Menyadari hal tersebut Kepala Desa Kesumbo Ampai selalu memperhatikan perkembangan pemuda desa, diantara perhatian Beliau adalah membuat Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Desa Kesumbo Ampai yang saat ini telah beroperasi dengan baik. Sekolah Menengah Kejuruan ini akan memberikan motivasi kepada pemuda di Desa Kesumbo Ampai untuk

²Syaiful Sagala..*Memahami organisasi pendidikan*.(Jakarta: Prenadamedia, 2015) hlm. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan potensi Kejuruan yang ada di Desa. Kepala Desa juga bekerjasama dengan pihak swasta dalam memberikan Beasiswa kepada Pemuda Sakai yang ingin melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi, bahkan mahasiswa sakai memiliki asrama Sakai sebagai fasilitas tempat tinggal gratis bagi mahasiswa pemuda sakai yang lulus masuk perguruan tinggi di Pekanbaru seperti UNRI, UIN dan UNILAK.

Berbagai fasilitas yang ditawarkan tersebut merupakan gambaran bawah rendahnya tingkat motivasi pemuda sakai dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Desa Kesumbu Ampai adalah sebuah desa dimana pemahaman tentang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan rata – rata 30% di desa tersebut sudah berlatar belakang pendidikan Strata Satu, namun 70 % masih belum Sarjana, hanya sampai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama bahkan ada yang tidak bersekolah.³

Kepala Desa Kesumbu Ampai sangat menginginkan perubahan bagi pemuda sakai, agar dapat maju dan berkembang sebagaimana suku-suku di pedalaman secara umum. Fasilitas dan sarana bahkan pemuda sakai mendapat beasiswa khusus dari pemerintah Kabupaten, begitupun dari perangkat desa yaitu Kepala Desa untuk pemuda sakai melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kepala Desa sangat berperan aktif dalam mengelola motivasi lulusan Sekolah Menengah Atas agar mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa ada beberapa gejala – gejala yang terjadi di lapangan, diantaranya orang tua masih berpikiran bahwa yang

³ Wawancara dengan Kepala Desa Kesumbu Ampai di Ruang Kepala Desa Pada Tanggal 1 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan kuliah hanya orang-orang yang menginginkan kerja di bagian pemerintahan seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), belum terlaksananya sosialisasi dari kepala desa secara maksimal tentang bagaimana agar lulusan SMA dari pemuda saka dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan lanjutan, masih adanya pemikiran masyarakat bahwa banyak pengangguran dari para Sarjana, keinginan sebahagian pemuda saka untuk melanjutkan pendidikan tidak didukung informasi faktual, berita beasiswa tidak menyebar dan merata bahkan hampir tidak diketahui para lulusan SMA di desa Kesumbu Ampai. Masalah-masalah tersebut lebih mengarah kepada motivasi pemuda saka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah atau bermasalah padahal kepala desa sudah memberikan pelayanan yang cukup optimal. Pemberlakuan berbagai stimulus oleh desa seperti beasiswa dan pembagaan paket pendidikan yang nominalnya tidak sedikit. Kegiatan yang berkesambungan dan terus dilakukan desa adalah bekerjasama dengan Perusahaan-perusahaan yang ada di desa Kesumbu Ampai.⁴

Gejala-gejala yang penulis temukan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Ramadhon dkk, dalam Jurnal Profit tahun 2017, menyarankan untuk lembaga pemerintah maupun swasta agar dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa untuk menunjang motivasi belajar mahasiswa. Untuk mahasiswa yang menerima beasiswa harus mempertahankan motivasi belajar yang sudah terkategori tinggi karena dapat berguna bagi kegiatan belajar untuk

⁴ Wawancara dengan Kepala Desa Kesumbu Ampai di Ruang Kepala Desa Pada Tanggal 1 Juli 2020

memperoleh hasil yang baik.⁵ Sri Lestari dkk, dalam Jurnal Kultur Demokrasi tahun 2016 membuktikan bahwa adanya pengaruh antara kebijakan program Beasiswa D3 perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga adanya program Beasiswa D3 Perkebunan ini sangat baik demi kemajuan pendidikan masyarakat Way Kanan.⁶ Dan Madiyanti dalam dalam Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor tahun 2014 mengatakan bahwa Efektivitas program beasiswa memperlihatkan bahwa : (1) responden memiliki tingkat kepastian penyelesaian studi yang baik, (2) prestasi akademik responden berada pada kategori baik. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas program beasiswa salah satunya adalah motivasi untuk kuliah yang tinggi.⁷

Berdasarkan gejala di atas dapat kita pahami bahwa terjadi kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan”**

B. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen adalah berasal dari kata *“to manage”* yang serupa arti dengan *“to hand”* atau *“to control”* yang artinya mengurus atau memeriksa

⁵ Raka Ramdhon, dkk, *Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Jurnal Profit Vol 4, No. 2 tahun 2017, hlm. 203

⁶ Sril Lestari, dkk, *Pengaruh Kebijakan Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap Motivasi untuk Melanjutkan Pendidikan*, Jurnal Kultur Demokrasi tahun 2016.

⁷ Mardianti, *Efektivitas Program Beasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, tahun 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersinonim dengan “*to guide*” yaitu memimpin.⁸ Istilah *manajemen* telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, tata pengurusan, administrasi, dan sebagainya⁹

2. Kepala Desa

Kepala desa dipilih secara langsung oleh penduduk desa berwarga Negara Republik Indonesia yang syarat selanjutnya dan tata cara pemilihan diatur oleh peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintahan. Calon kepala desa yang memperoleh suara terbanyak dalam pemilihan kepala desa ditetapkan sebagai kepala desa. Pemilihan kepala desa dalam kesatuan masyarakat hukum dapat beserta hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan diakui keberadaannya berlaku ketentuan, hukum adat setempat yang ditetapkan dalam peraturan daerah dengan berpedoman pada peraturan pemerintah. Kepala desa adalah pemimpin desa yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Perubahan energi dalam diri

⁸Ramayulis, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2017), hlm. 23

⁹ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat kita identifikasi beberapa masalah yang berkaitan sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab Kepala desa dalam memberi pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi.
- b. Peran Kepala desa terhadap kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi
- c. Jalinan komunikasi antara orang tua, Kepala desa, masyarakat dalam masalah melanjutkan pendidikan
- d. Informasi sosialisasi Kepala desa terhadap lanjutan pendidikan ke perguruan tinggi.
- e. Motivasi kepala desa terhadap keinginan anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- f. Faktor lingkungan mempengaruhi peranan kepala desa dalam memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

- g. Faktor lingkungan mempengaruhi peranan kepala desa dalam memberi motivasi kepada para pemuda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul dan gejala – gejala yang di peroleh peneliti, maka ruang lingkup penelitian ini membatasi permasalahan hanya pada “Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa Saja Program Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan?
- b. Bagaimana Implementasi manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan penulis maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa saja program manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda Sakai di desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan?
- c. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda Sakai di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kajian konseptual tentang Peranan Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bhatin Solapan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1) Bagi Uin Suska

Sebagai sarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

2) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pemikiran dalam rangka mengendalikan psikologi anak, karena harapan orangtua memasukkan anaknya bersekolah asrama adalah agar proses perkembangan sosio-emosional mengarah positif berkarakter terkendali sehingga dapat menguasai diri dalam kehidupan sosial ditengah masyarakat khususnya masyarakat asrama hingga menghasilkan kualitas jiwa yang bermoral, berakhlak, dan pembelajaran berhasil serta berprestasi.

3) Bagi Kepala Desa

Kehidupan suku sakai berubah seiring perkembangan zaman, namun banyak hal yang harus di evaluasi dan di beri motivasi, penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala desa sebagai bahan pemikiran bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas motivasi peningkatan sumber daya manusia dan dorongan terhadap para pemuda yang tidak melanjutkan kuliah untuk segera melanjutkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah berasal dari kata “*to manage*” yang serupa arti dengan “*to hand*” atau “*to control*” yang artinya mengurus atau memeriksa dan bersinonim dengan “*to guide*” yaitu memimpin.¹⁰ Istilah *manajemen* telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketata pengurusan, administrasi, dan sebagainya¹¹. Manajemen sering diartikan dengan ilmu, kiat dan profesi. Manajemen adalah suatu pengetahuan yang secara sistematis, berproses dan berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk tujuan yang satu.¹² Manajemen adalah proses seseorang atau lebih untuk memimpin, dan memberikan fasilitas dan usaha usaha orang –orang yang terorganisasi didalam beuh organisasi foinial guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dan juga dapat diartikan sebagai proses atau usaha bersama orang –orang guna menvcapai suatu tujuan.

Menurut Hersey dan Blanchard bahwa Manajemen adalah proses bekerjasama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnta dalam mencapai tujuan oganisasi, dengan kata lain aktivitas manarejial memproses

¹⁰Ramayulis, *Manjemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2017), hlm. 23

¹¹ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulallah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 35.

¹² Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu tindaklah yaitu dengan mendorong ;para personil untuk memanfaatkan setiap sumberdaya untuk mencapai kesepakatan atau tujuan bersama. Menurut Melayu, S.P Hasibuan manajemen adalah ilmu seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen artinya adanya sebuah organisasi sebagai wadah formal adanya manajer yang melakukan aktivitas manajemen, dan adanya sumber daya manusia atau anggota, peserta daripada organisasi tersebut, sertanya adanya fungsi dan alur kegiatan daripada organisasi tersebut yang harus dijalankan.Oleh sebab itu manajemen juga memiliki prinsip, fungsi, dan tujuan dalam memproses kegiatan pada sebuah lembaga baik itu lembaga pendidikan ataupun lembaga lainnya

Dalam perspektif yang lebih luas, menurut Reeser manajemen adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama dengan peserta atau anggota untuk mencapai tujuan lembaga/perusahaan/organisasi secara efektif dan efisien.¹³ Sedangkan manajemen menurut M. Manulang yaitu pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. Dalam hal ini sangat terlihat sumber daya yang dimiliki organisasi baik itu sumber daya manusia (*human resources*) maupun sumber daya material, karena pemanfaatan kedua sumber daya tersebut oleh manajer dalam organisasi secara efektif dan efisien akan mengoptimalkan

¹³ Ibid hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pencapaian tujuan organisasi, pemanfaatan tersebut dimulai dari pelaksanaan perencanaan yang tepat, pengorganisasian yang mantap, penyusunan staf yang tepat dan profesional, pengarahan dan pengawasan yang terkendali dengan baik akan menjamin. Dalam arti lain manajemen secara arti luas adalah, menunjuk pada rangkaian kegiatan, dari perencanaan yang akan dilaksanakan kegiatan sampai penilaiannya. Manajemen dalam arti sempit, terbatas pada inti kegiatan nyata, mengatur atau mengelola kelancaran kegiatannya, mengatur kecekatan personil yang melaksanakan, pengatur sarana pendukung, pengatur dana, dan lain-lain, tetapi masih terkait dengan kegiatan nyata yang sedang berlangsung.¹⁴

Menurut George R. Terry manajemen adalah “*manajemen is performance of receiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources.*” Yang dapat kita pahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵ Menurut Robert L. Gullick dalam *Muhammad the Educator* beliau menyatakan bahwa seorang manajer yang profesional, sekaligus menjadi seorang yang telah melaksanakan fungsi, unsur dan tujuan manajemen itu sendiri adalah Nabi Muhammad Saw. Dalam pernyataannya Robert mengatakan :

“Muhammad betul – betul seorang pendidik yang bisa membimbing manusia (manajer) menuju kemerdekaan dan kebahagiaan yang lebih besar serta melahirkan ketertiban dan stabilitas

¹⁴ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2009), cet 5, hlm. 2.

¹⁵ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendorong perkembangan budaya Islam, serta revolusi (inovasi) sesuatu yang mempunyai tempo yang tak tertandingi dan dapat menantang, mengangkat perilaku manusia menjadi sesuatu yang berinovasi.”¹⁶

Jadi dari pengetahuan manajemen di atas dapat kita pahami bahwa manajemen adalah pengelolaan, pengaturan yang dilakukan sedemikian rupa dengan berbagai cara agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik adalah yang bisa mencapai tujuan dengan baik berdasarkan pengelolaan dan pengaturan yang menjadi landasan.

Teori manajemen berkembang dengan sangat cepat terutama dengan adanya berbagai studi yang dilakukan oleh banyak perguruan tinggi yang kemudian menghadirkan berbagai teori manajemen dari beberapa aliran. Umumnya, Beberapa menyebutkan teori teori manajemen bisa dikelompokkan kedalam 6 aliran teori manajemen.

1. Teori Manajemen Aliran Klasik

Teori manajemen yang memiliki aliran klasik ini menyatakan bahwa manajemen sesuai dengan fungsi fungsi yang terdapat pada manajemen, teori manajemen klasik tak lepas dari birokrasi yang berdasarkan pada dasar hierarki. oleh karenanya pada aliran klasik ini terdapat pembagian kerja, struktur organisasi, hierarki proses fungsional serta pengawasan. Kemampuan dan perhatian manajemen diarahkan kepada penerapan fungsi manajemen tersebut.

¹⁶ Sudarwan Danim. *Motivasi kepemimpinan*. (Rineka Cipta : Jakarta. 2012) hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip teori manajemen aliran klasik ini pertama kali muncul dikarenakan adanya revolusi industri pada abad 18 yang terjadi di Inggris, kala itu para ahli memberi perhatian lebih kepada masalah masalah yang muncul dalam bidang manajemen dikalangan industri, usahawan maupun masyarakat., teori manajemen klasik ini memiliki beberapa kelebihan dan sekaligus beberapa kelemahan. Adapun kelebihan Teori Manajemen Aliran Klasik :

- 1) Memberi format atau bentuk organisasi
- 2) Memberi kontribusi tentang konsep organisasi yang berupa birokrasi yang berdasarkan hierarki. Dan sampai pada masa kekinian, hal tersebut juga masih dipergunakan secara luas di organisasi organisasi yang sudah modern.
- 3) Memberi pondasi dasar pada organisasi, bentuknya berupa proses fungsional, pembagian kerja, struktural serta pengawasan
- 4) Pembagian tugas yang sudah jelas berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh tiap tiap anggota, maka dari itu tidak diperlukan lagi waktu untuk memahami dan menguasai keterampilan baru
- 5) Adanya spesialisasi kewenangan dan pekerjaan, maka kegiatan kegiatan pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan.¹⁷

¹⁷ Nicho, 6 *Teori Manajemen / Kelebihan dan Kekurangannya* <http://nichonotes.blogspot.com/2015/02/teori-teori-manajemen-kelebihan-dan.html> diakses pada tanggal 2 Juli 2020 pada pukul 10.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Kekurangan Teori Manajemen Aliran Klasik :

- 1) Teori Manajemen Aliran Klasik kurang maksimal untuk dapat diterapkan pada kondisi yang kompleksitasnya sangat tinggi seperti akhir akhir ini
- 2) Kurangnya aspek sosial terutama yang menyangkut kebutuhan kebutuhan terkait pekerja sebagai manusia. Teori ini tidak melihat adanya ketegangan ketegangan yang muncul akibat kebutuhan pekerja yang tidak bisa dipenuhi. Manajer hanya fokus untuk memperhatikan segi fisik dan materi.
- 3) Motivasi hanya mengarah pada ekonomi semata, sering kali terjadi pemutusan tenaga kerja hanya untuk memperoleh tingkat produktifitas yang diinginkan
- 4) Adanya keterbatasan dan sempitnya fokus terhadap efisiensi dari perspektif penting yang lain. Perspektif yang menganggap remeh peran serta individu individu yang ada dalam organisasi.¹⁸

2. Teori Manajemen Aliran Prilaku

Teori manajemen aliran perilaku ini menyadari betapa pentingnya hubungan antar personal dalam organisasi. Hawthorne mengemukakan bahwa insentif tidak lebih berpengaruh dari kondisi sosial yang sedang dialami pekerja sama seperti halnya tekanan dari kelompok, atau penerimaan rasa yang aman.

¹⁸ Eka Tarigan, *Pengertian Manajemen dan Teori Manajemen*, diakses pada tanggal 2 Juli 2020 pada pukul 10.00 Wib
[https://www.academia.edu/35980240/Pengertian Manajemen dan Teori Manajemen](https://www.academia.edu/35980240/Pengertian_Manajemen_dan_Teori_Manajemen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliran perilaku ini muncul dikarenakan pada pendekatan aliran klasik, efisiensi dalam produksi dan keserasian kerja tidak bisa diperoleh. Manajer masih banyak menghadapi berbagai kesulitan karena umumnya pekerja tidak selalu bisa mengikuti pola pola perilaku rasional.

Oleh karenanya dilakukan upaya untuk membantu manajer dalam mengatasi masalah yang timbul karena perilaku pekerja, aliran perilaku menganggap organisasi pada dasarnya adalah orang. teori manajemen aliran klasik dianggap tidak lengkap karena efisiensi produk dan keharmonisan dengan pekerja tidak bisa tercapai. Didalam organisasi, manusia tidak bisa dengan mudah untuk diramalkan tingkah lakunya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan prosedur dalam tindakan pada proses penyelenggaraan di sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan dalam prosesnya ada empat fungsi dari manajemen yang harus dijalankan :

a) Perencanaan (*Plan*)

Plan, adanya perencanaan berkaitan dengan perencanaan, meliputi penetapan kebijakan, penetapan tujuan, beserta indikator pencapaiannya, serta penetapan prosedur untuk pencapaian tujuan mutu.

b) Pelaksanaan (*Do*)

Do, adanya pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan. Maka untuk menjamin mutu pendidikan, seluruh proses pendidikan, termasuk pelayanan administrasi pendidikan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Evaluasi (*Check*)

Adanya monitoring, pemeriksaan, pengukuran dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan termasuk audit quality internal.

d) Tindak lanjut (*Action*),

Adanya tindak lanjut dan perbaikan dari hasil evaluasi. Menyusun rencana perbaikan dan menyusun laporan pelaksanaan program pendidikan.¹⁹

Para ahli mempunyai pendapat yang beraneka ragam tentang fungsi-fungsi manajemen. Menurut Henry Fayol *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*. Luthir Gulich membagi fungsi manajemen menjadi 7 yang dikenal dengan POSDCoRB (*Planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting dan budgeting*).²⁰ Sedangkan menurut G.R Terry Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerak (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).²¹

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atas sasaran yang hendak dicapai dan mendapatkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif

¹⁹ Suranto, *Manajemen Mutu dalam Pendidikan* (QM in Education), hlm 63

²⁰ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Balai Aksara, 2003), hlm. 15.

²¹ Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-asas Manajemen* (Bandung: Alummni, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin,²² yang juga merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai cara-cara yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang akan dikehendaki sesuai jangka waktu yang telah ditentukan serta pemantauan dan penilaian atas pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.²³

Dalam proses perencanaan terdapat tiga kegiatan yang tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan meskipun hal tersebut dapat dibedakan. Ketiga kegiatan itu adalah a) perumusan tujuan yang ingin dicapai; b) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; c) indentifikasi dan pengarahannya sumber yang jumlahnya selalu terbatas.²⁴

Perencanaan berarti jembatan yang menjadi penghubung keadaan masa kini dengan keadaan masa mendatang yang diharapkan. Artinya, gambaran tentang harapan yang ingin dicapai di masa mendatang bergantung pada perencanaan yang telah dibuat. Dengan begitu perencanaan dikatakan baik ketika memperhatikan kondisi yang akan datang, dimana keputusan dan tindakan efektif untuk dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktunya dikenal dengan istilah rencana tahunan atau rencana jangka panjang,

²² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 49.

²³ Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), hlm. 8-9.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana jangka menengah, dan rencana jangka pendek. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dicapai berkesinambungan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebagai keseluruhan proses untuk memilih dan memilah orang-orang (guru dan personel sekolah lainnya), serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas-tugas di dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kemudian yang termasuk dalam pengorganisasian ini adalah penetapan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diberikan tanggung jawab tersebut, serta mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan.

Organizing (pengorganisasian) ini terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya sebagai berikut.

- a) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b) Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e) Memilih dan mengadakan latihan, pendidikan tenaga kerja, dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pelaksanaan

Banyak orang mengira bahwa yang bertanggung jawab melaksanakan manajemen pendidikan hanyalah kepala sekolah dan staf usaha. Pandangan seperti ini tentu saja keliru. Manajemen adalah suatu kegiatan yang sifatnya melayani. Dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen berfungsi untuk melancarkan jalannya proses tersebut. Atau membantu terlaksananya kegiatan mencapai tujuan agar diperoleh hasil secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan manajemen dikatakan baik ketika dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak sekolah apabila pelaksanaan tersebut ditunjukkan kepada seluruh elemen di lembaga tersebut. Selain itu, dikatakan baik ketika antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil berkesinambungan dengan baik.

4) Controlling (Pengawasan)

Menurut Koonz yang dikutip dari buku Daryanto “*controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans*”. Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.²⁶ *Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila

²⁶Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan. Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.

Dari uraian tersebut dengan jabatan tertentu seperti seorang Kepala Desa dapat memainkan fungsi manajemennya untuk banyak hal karena posisi yang didudukinya, Menurut Suharto Edi dalam bukunya yang berjudul membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat, pengertian manajemen adalah mengelola, yaitu mengelola masyarakat daerah berbeda-beda tergantung aspek ditinjaunya. Dari aspek ekonomi, pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mempengaruhi masa depannya daerah mempunyai tiga pengertian yaitu:

1. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok, disinilah kepala desa di tuntut memberdayakan para pemuda lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Pembangunan berarti mendorong timbulnya kebersamaan, pemerataan dan kesejahteraan.
3. Pembangunan berarti mendorong dan menaruh kepercayaan untuk membimbing dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padanya kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan memutuskan..²⁷

Dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala Desa memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya :

- a. faktor pendukung yang terdiri dari: a) kewibawaan dari seorang kepala desa; b) kekuasaan; dan c) kemampuan.
- b. faktor penghambat, yang terdiri dari: a) partisipasi masyarakat terhadap program pemberdayaan yang masih kurang; dan b) fasilitas dan peralatan yang masih belum memadai.²⁸

Ruang lingkup manajemen dapat dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu:

1) Ruang Lingkup Menurut Wilayah Kerja

Sistem pendidikan di Negara Republik Indonesia adalah sistem sentralisasi. Kebijakan pendidikan dilakukan oleh pemerintah pusat yang berkedudukan di Jakarta sebagai ibu kota negara. Berdasarkan tinjauan wilayah kerja, maka ruang lingkup manajemen pendidikan dipisahkan menjadi:

- a) Manajemen Pendidikan Seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional.
- b) Manajemen Pendidikan Satu Provinsi, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu provinsi yang

²⁷Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung, :Humaniora Utama Press (HUP). 2001) hlm. 102

²⁸ Yisriyanto Islamil, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjalankan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bilato, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo*, Jurnal of Governance Innovation, Vol. 1 No. 2 September 2019, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya dibantu lebih lanjut oleh petugas manajemen pendidikan kabupaten di Kabupaten dan Kecamatan.

- c) Manajemen Pendidikan Satu Kabupaten/Kota, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu Kabupaten/Kota.
- d) Manajemen Pendidikan Satu Unit Kerja. Pengertian ini lebih dititik beratkan pada satu unit kerja yang langsung menangani pekerjaan mendidik.
- e) Manajemen Kelas Sebagai suatu kesatuan kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan inti dari seluruh jenis manajemen pendidikan.²⁹

2) Ruang Lingkup Menurut Obyek Garapan

Yang dimaksud dengan obyek garapan manajemen pendidikan dalam uraian ini adalah semua jenis kegiatan manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan mendidik.

3) Menurut Fungsi atau Urutan Kegiatan

Dalam definisi manajemen terdapat istilah “rangkaian kegiatan” yang dilakukan pertama sampai kepada hal yang dilakukan terakhir. Orang lain sering menyebut urutan kegiatan ini sebagai fungsi administrasi.

4) Menurut Pelaksanaan

Dalam lingkungan kelas, guru adalah administrator. Guru harus melaksanakan kegiatan manajemen. Di lingkungan sekolah, kepala

²⁹ Suharsini Arikunto dan Lia Yuliana, *Op.Cit.*, hlm. 5-6.

sekolah adalah administrator. Dengan pengertian bahwa manajemen adalah pengelolaan, maka Kepala Sekolah bertindak sebagai manajer di Sekolah yang dipimpinnya.³⁰

2. Prinsip Dasar dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Berdasarkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 prinsip dasar penyelenggaraan pemerintah desa adalah:

- a. Untuk menjamin Terselenggaranya tertib pemerintahan dan sesuai pula dengan sifat Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka pengaturan terhadap penyelenggaraan pemerintahan Desa sejauh mungkin diseragamkan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan atas Desa di Seluruh Indonesia yang beraneka ragam baik dalam susunan masyarakat, tata hukum adatnya maupun latar belakang kehidupannya sebagai satuan masyarakat terkecil. Keseragaman tersebut meliputi kebijaksanaan-kebijaksanaan pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa yang diarahkan kepada perwujudan daya guna dan hasil guna yang rasional.
- b. Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa hanya mengatur Desa dan Kelurahan dari segi pemerintahannya. Dengan demikian Undang-undang tersebut tetap mengakui adanya kesatuan masyarakat hukum adat dan kebiasaan-kebiasaan yang masih hidup sepanjang menunjang kelangsungan pemerintahan. Pembangunan dan ketahanan nasional dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2004

³⁰ *Ibid.*, hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Pemerintahan Desa tidak mengarah kepada pembentukan Daerah Otonomi tingkat tiga. Hal ini sesuai dengan penjelasan Undang-undang tersebut yang menegaskan bahwa walaupun Desa mempunyai hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, tetapi hak tersebut bukanlah hak otonomi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah.

Telah ditetapkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa dan berbagai peraturan sebagai kebijaksanaan pelaksanaannya, diharapkan akan dapat makin mantap penyelenggaraan pemerintahan Desa secara terpadu dan menyeluruh sehingga terwujud hubungan yang jelas antara sistem penyelenggaraan pemerintah Desa berdasarkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004.

Program tahunan dalam rencana kerja yang disusun oleh pemerintah Desa terhadap kegiatan-kegiatan yang kebijaksanaan dan sistem penyelenggaraan pemerintah Desa yang selama ini diatur dengan berbagai kebijaksanaan Daerah menjadi sistem penyelenggaraan pemerintahan Desa secara Nasional dengan pola yang seragam ini berarti bahwa penyelenggaraan pemerintahan Desa berdasarkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 adalah merupakan pembaharuan dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan Desa. Oleh karena itu dalam melakukan pengkajian terhadap materi Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 dan berbagai peraturan pelaksanaannya diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya ketelitian dan kehati-hatian agar tidak menimbulkan suatu penafsiran yang keliru.

Berdasarkan uraian diatas, kepala desa adalah pemimpin desa yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Kepala desa sebagai pimpinan desa, mengacu pendapat Soemarno dan Dardjo sumardjono menyatakan bahwa:

“Kepala desa adalah merupakan orang pertama yang mengemban tugas dan kewajiban yang berat, yaitu menyelenggarakan dan penanggung jawab yang utama dibidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam urusan pemerintahan desa, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan, ketentraman dan ketertiban sesuai perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong-royong sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan desa”³¹

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat dalam mengemban tugas dan kewajibannya dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang ada di desa, disamping itu kepala desa diharapkan mampu memberikan dan pengarahan bagi masyarakat desanya.

3. Wewenang Kepala Desa

Pengertian Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Adalah : “Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan

³¹ Dardjo sumardjono, Junuzal Junus, *Pendayagunaan Aparatur Pemerintah Desa & Kelurahan*, (Jakarta: Union Cipta Muda, 2000), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan pasal 14 PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, Kepala Desa memiliki wewenang sebagai berikut:³²

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b) Mengajukan rancangan peraturan desa
- c) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
- d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai
- e) APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD. e. Membina kehidupan masyarakat desa.
- f) Membina perekonomian desa.
- g) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- h) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang- undangan

³² Undang-Undang tentang Desa Pasal 14 PP No. 72 Tahun 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang, Kepala Desa mempunyai kewajiban berdasar ketentuan Pasal 15 Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, yaitu:³³

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
- d. Melaksanakan kehidupan demokrasi
- e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN)
- f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
- g. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa
- j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
- k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa

³³ Undang-Undang tentang Desa Pasal 15 Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005

- l. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
- m. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat
- n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup

4. Peranan Kepala Desa

Ada beberapa faktor yang menyebabkan peranan kepala desa demikian besar, yaitu pertama, kebanyakan kepala desa mempunyai wewenang yang betul-betul nyata. Mereka bagaikan raja-raja kecil di desanya. Hal itu ditambah sikap masyarakat yang bersifat paternalistik. Kedua, kepala desa mempunyai posisi yang sangat kuat sebagai wakil pemerintah di desa. Hal ini karena bupatilah yang membuat keputusan akhir dan memberi surat pengangkatannya, meskipun kepala desa dipilih oleh rakyat secara langsung.

Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud di sini adalah upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat desa yang meliputi aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup melalui penguatan kapasitas masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa Kesumbu Ampai setidaknya Peranan kepala desa dalam membangkitkan motivasi pemuda sakai dapat dioperasionalkan dengan sebagai berikut :

- a. Menyediakan fasilitas pendidikan yang layak bagi pemuda Sakai

- b. Membina Generasi muda
- c. Memberikan program Pelatihan
- d. Membuat Tempat pelatihan khusus
- e. Mengembangkan potensi pemuda dalam bidang Olahraga.

5. Motivasi melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

a. Teori Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “Psikologi Belajar dan Mengajar” menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁴ Sedangkan menurut M.C. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri

³⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³⁵ Dan Djaali berpendapat bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.³⁶ Jadi motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang membuat dia melakukan aktifitas tertentu. Selanjutnya untuk dapat mendalami dan mempunyai suatu gambaran yang mendalam serta jelas mengenai motivasi belajar, maka berikut menurut para tokoh mengenai motivasi belajar, yaitu:

- 1) Menurut Hamzah B Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal kepada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.³⁷
- 2) Ahmad Rohani menyatakan bahwa motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kerarah tujuan pembelajaran.³⁸

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas dalam hal menimbulkan gairah,

³⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), hlm.73.

³⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hlm.101.

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), hlm.

³⁸ Ahmad Rohani, *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.³⁹

Motivasi itu merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. mengembangkan teori kepribadian yang telah mempengaruhi sejumlah bidang yang berbeda, termasuk pendidikan.

Ada beberapa macam teori motivasi:

1) Hirarki Teori Kebutuhan (*Hierarchical of Needs Theory*)

Teori motivasi Maslow dinamakan, “ *A theory of human motivation* ”. Teori ini mengikuti teori jamak, yakni seorang berperilaku atau bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam – macam kebutuhan. kebutuhan yang diinginkan seseorang berjenjang, artinya bila kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, maka kebutuhan tingkat kedua akan menjadi yang utama. Selanjutnya jika kebutuhan tingkat kedua telah terpenuhi, maka muncul kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan kelima.

Dasar dari teori ini adalah : a) Manusia adalah makhluk yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan hanya akan berhenti bila akhir hayat tiba; b) Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi motivator bagi

³⁹ Sardiman, *op.cit.*, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelakunya, hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang akan menjadi motivator, dan; c) Kebutuhan manusia tersusun dalam suatu jenjang.⁴⁰

Ada beberapa urutan atau tingkatan kebutuhan yang berbeda kekuatannya dalam memotivasi para pekerja di sebuah organisasi atau perusahaan, diantaranya :

- a) Kebutuhan yang lebih rendah adalah yang terkuat, yang harus dipenuhi lebih dahulu. Kebutuhan itu adalah kebutuhan fisik (lapar, haus, pakaian, perumahan dan lain – lain). Dengan demikian kebutuhan yang terkuat yang memotivasi seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan, yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan fisiknya.
- b) Kekuatan kebutuhan dalam memotivasi tidak lama, karena setelah terpenuhi akan melemah atau kehilangan kekuatannya dalam memotivasi. Oleh karena itu usaha memotivasinya dengan memenuhi kebutuhan pekerja, perlu diulang – ulang apabila kekuatannya melemah dalam mendorong para pekerja melaksanakan tugas – tugasnya.⁴¹
- c) Cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi ternyata lebih banyak daripada untuk memenuhi kebutuhan yang berada pada urutan yang lebih rendah. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan fisik, cara satu – satunya yang dapat

⁴⁰ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 176

⁴¹ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dengan memberikan penghasilan yang memadai atau mencukupi. Motivasi juga dapat dipahami dari teori kebutuhan dasar manusia. Manusia mempunyai beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi, kebutuhan tersebut meliputi : kebutuhan fisik, kemanan, perasaan memiliki, penghargaan dari orang lain, dan aktualisasi diri. Jika kebutuhan – kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dapat meningkatkan motivasi kerja.⁴²

2) Teori Kebutuhan Berprestasi

Motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan yang melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Orang yang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri umum yaitu :

- a) Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas – tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b) Menyukai situasi – situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya – upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor – faktor lain, seperti kemujuran misalnya.
- c) Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.⁴³

Selain itu ada 3 motivasi yang paling menentukan tingkah laku manusia, terutama berhubungan dengan situasi pegawai serta gaya hidup, yaitu :

⁴² Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm 193

⁴³ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Op. Cit.*, hlm. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Achievement Motivation*, motif yang mendorong serta menggerakkan seseorang untuk berprestasi dengan selalu menunjukkan peningkatan kearah *standard exelence*.
- b) *Affiliation motivation*, motif yang menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk berada bersama-sama dengan orang lain, mempunyai hubungan afeksi yang hangat dengan orang lain, atau selalu bergabung dengan kelompok bersama – sama orang lain.
- c) *Power motivation*, motif yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sedemikian rupa sehingga mampu memberi pengaruh kepada orang lain.⁴⁴

3) Teori Clyton Alderfer (Teori “ERG”)

Teori Alderfer dikenal dengan akronim “ERG”. Akronim “ERG” dalam teori Alderfer merupakan huruf – huruf pertama dari tiga istilah yaitu : E = *Existence* (kebutuhan akan eksistensi), R = *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan).

Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa :

- a) Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya
- b) Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan

⁴⁴ Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Op. Cit.*, hlm 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.⁴⁵

4) Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Model dua faktor dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor *motivational* adalah hal – hal yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang sifatnya *intrinsik*, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor- faktor yang sifatnya *ekstrinsik* yang berarti bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.⁴⁶

Faktor *motivasional* antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor – faktor *hygiene* atau pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan – rekan sekerjanya, kebijakan organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku. Salah satu tantangan dalam memahami dan menerapkan teori Herzberg ialah menghitung dengan tepat faktor mana yang lebih berpengaruh kuat dalam kehidupan seseorang, apakah yang bersifat *intrinsik* ataukah yang bersifat *ekstrinsik*.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Op. Cit.*, hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Teori Keadilan

Teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghasilkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima. Artinya, apabila seorang karyawan mempunyai persepsi bahwa imbalan yang diterimanya tidak memadai, dua kemungkinan dapat terjadi, yaitu : a) seorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, atau; b) mengurangi intensitas usaha yang dibuat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menumbuhkan persepsi tertentu, seorang karyawan biasanya menggunakan empat hal sebagai pembandingan, yaitu :

- a) Harapannya tentang jumlah imbalan yang dianggapnya layak diterima berdasarkan kualifikasi pribadi, seperti pendidikan, keterampilan, sifat pekerjaan dan pengalamannya.
- b) Imbalan yang diterima oleh orang lain dalam organisasi yang kualifikasi dan sifat pekerjaannya relatif sama dengan yang bersangkutan sendiri.
- c) Imbalan yang diterima oleh pegawai lain di organisasi lain di kawasan yang sama serta melakukan kegiatan sejenis.
- d) Peraturan perundang – undangan yang berlaku mengenai jumlah dan jenis imbalan yang merupakan hak para pegawai.⁴⁷

6) Teori penetapan tujuan (*Goal Setting theory*)

⁴⁷ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni: (a) tujuan – tujuan yang mengarahkan perhatian (b) tujuan – tujuan yang mengatur upaya (c) tujuan – tujuan untuk meningkatkan persistensi dan (d) tujuan – tujuan untuk menunjang strategi – strategi dan rencana – rencana kegiatan.⁴⁸

7) Teori kaitan imbalan dengan prestasi

Motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Secara sederhana dapat digambarkan bahwa apabila SDM dapat diberdayakan dengan optimal, maka motivasi untuk berprestasi dalam pekerjaan yang diembannya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada hubungan kausalitas saling mempengaruhi antara motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM.⁴⁹

b. Komponen Motivasi

Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (a) kebutuhan, (b) dorongan, dan (c) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa terdapat ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan, jadi dorongan berorientasi pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi, sedangkan tujuan adalah hal-hal yang ingin

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 179 - 180

⁴⁹ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Op. Cit.*, hlm. 176-182

dicapai oleh seseorang atau individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.⁵⁰

Pakar psikologi Abraham Maslow dalam Ngalim Purwanto mengemukakan adanya lima tingkatan dalam kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan itu adalah (1) kebutuhan fisiologi yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kebutuhan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya, (2) kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security) seperti terjaminnya keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan sebagainya, (3) kebutuhan sosial (social needs) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerjasama, (4) kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya, (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization) seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.⁵¹

⁵⁰ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), hlm. 80

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dorongan kebutuhan-kebutuhan pada diri seseorang diantaranya:

- 1) Tingkah laku yang didorong oleh kebutuhan berprestasi akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru, (b) mencari umpan balik tentang perbuatannya, (c) mengambil tanggung jawab atas perbuatannya.
- 2) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan persahabatan akan tampak sebagai berikut: (a) lebih memerhatikan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaan, (b) melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerjasama, (c) mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain, (d) lebih suka dengan orang lain dari pada sendirian.
- 3) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan berkuasa akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta, (b) sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi, (c) sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi.

c. Fungsi motivasi

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi dan hal merupakan langkah penggerak awal.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.⁵²

Dari beberapa uraian di atas, Nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penopang perilaku dalam hal ini menyeleksi perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan. Ngalm purwanto mengatakan dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.⁵³

Menurut Iskandar indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan.
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.⁵⁴

Indikator motivasi menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 8) adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 9) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 10) adanya harapan dan cita-cita masa depan,

⁵² Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 108.

⁵³ Ngalm Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 72.

⁵⁴ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi. 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) adanya penghargaan dalam belajar,
- 12) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan
- 13) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.⁵⁵

Sedangkan menurut Sardiman dalam Suprihatin motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.⁵⁶

Sedangkan menurut Riduwan dalam Aritorang motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam belajar (kehadiran di sekolah, mengikuti PBM, Belajar di rumah)
- 2) Ulet dalam kesulitan (Sikap terhadap kesulitan, usaha mengatasi kesulitan)

⁵⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.

⁵⁶ Suprihatin, Siti, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol.3 No.1, 2015, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Minat dan ketajamaan perhatian dalam belajar (kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, smnagat dalam mengikuti PBM)
- 4) Berprestasi dalam belajar (Keinginan untuk berprestasi, kulifikasi hasil)
- 5) Mandiri dalam belajar (penyelsaian tugas/PR, menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran)⁵⁷

c. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁵⁸

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan seseorang melakukan sesuatu itu bersumber pada suatu kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kebutuhan itu berasal dari diri sendiri yang menuntut untuk dipenuhi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melanjutkan

⁵⁷ Aritonang, Keke T. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, tahun 2008, hlm. 14

⁵⁸ Sardiman, Op.Cit., h.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi intrinsik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meliputi:

- a) Keinginan Berprestasi
- b) Keinginan Mencapai Cita-cita

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya karena adanya pengaruh dari keluarga dalam hal ini orang tua, pengaruh dari teman sekolah maupun dari teman bergaul. Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Dorongan dari keluarga
- b) Dorongan dari teman⁵⁹

d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi sangat banyak jenisnya. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:⁶⁰

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri baik fisik maupun mental. Faktor internal terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 23

⁶⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), hlm.132

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani atau fisik yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kondisi tubuh yang lemas, apalagi disertai dengan pusing kepala yang berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.⁶¹ Selain itu hal tersebut sedikit banyak juga akan mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah kesehatan fisik atau kebugaran tubuh, banyak hal yang dapat dilakukan guru atau pihak sekolah mulai dari senam pagi, piket membersihkan kelas atau kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau bahkan bisa juga bekerja sama dengan pihak dinas kesehatan setempat untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan siswa secara periodik.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah suatu aspek yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis namun di antara banyak faktor tersebut yang biasanya dianggap lebih penting adalah sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang lebih rendah. Walaupun demikian siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhinya.⁶²

Perhatian menurut Ghazali adalah motivasi jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak diperhatikan siswa maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan kesukaannya.⁶³

Minat berarti kecenderungan dan kegarahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶⁴ Minat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar karena bila dalam pelajaran

⁶² Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rieneka Cipta. 2010), hlm.56.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 56

⁶⁴ Muhibudin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegairahan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan yang dipelajari itu.⁶⁵

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Jika bahan pelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia akan lebih giat dan aktif dalam belajar. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Seseorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas

⁶⁵ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan pelajaran. Artinya bahwa perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.⁶⁶

a. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi maupun teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suru tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.⁶⁷

b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor lingkungan non sosial dapat berupa gedung sekolah dan letaknya, rumah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, suasana sekolah dan kelas maupun waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar. Faktor-faktor ini dipandang turut mempengaruhi kemauan dan tingkat belajar siswa.

⁶⁶ Sriyono,dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: Rieneka Cipta. 1992),

⁶⁷ Muhibudin syah, *Op. Cit.*, hlm.153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor yang mempengaruhi anak melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan pendidikan dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Ada beberapa faktor anak melanjutkan pendidikan, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal :⁶⁸

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
 - 1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - 2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.

⁶⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:
 - a) Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
 - b) Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
 - c) Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*.

B. Penelitian Relevan

1. Yani Alfian dan Apip Pudir Rahmat (2019), dengan judul peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparat desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa ada beberapa faktor yang dinilai sebagai kendala diantaranya: 1). Lemahnya ketepatan waktu proses pelayanan publik yang diberikan petugas pelayanan kepada masyarakat; 2) Proses pengajuan permohonan pelayanan publik semakin dipersulit bagi masyarakat yang kurang mampu.⁶⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Yani lebih fokus kepada penelitian peran Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Aparat Desa. Persamaan penelitian ini

⁶⁹ Yani Alfian dan Apip Pudir Rahmat, *Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung*, Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Vol. 3 No. 3, 2019, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan penelitian yang akan penulis lakukan teletak kepada subjek kajian yaitu Kepala Desa.

2. Hanny Purnamasari dan Rachmat Ramdani (2018), dengan judul Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pemerintahan dalam pembangunan desa di Desa Lemahabang dilihat dari perencanaan belum efektif karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang rencana pembangunan desa, dalam pengorganisasian manajemen pembangunan desa masih belum efektif, hal ini terlihat dari sumber daya manusia aparatur pemerintah belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dalam penggerakan belum efektif karena belum adanya kejelasan tentang teknis pembangunan desa serta berapa lama pembangunan desa akan dilaksanakan dan dalam pengawasan juga masih belum efektif, hal ini terlihat dari belum ada tindak lanjut dari hasil pengawasan yang telah dilakukan baik internal maupun eksternal sehingga hasil dari pembangunan desa belum dapat diketahui.⁷⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Hanni Purnamasari lebih fokus kepada penelitian manajemen pemerintahan dalam pembangunan desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan teletak kepada objek kajian yaitu manajemen pemerintahan desa.

⁷⁰ Hanny Purnamasari dan Rachmat Ramdani, *Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang*, Jurnal Cosmogov Ilmu Pemerintahan, Vol 04. No. 02. tahun 2018, hlm. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ray Septianis Kartika (2018), dengan judul *Manjerial Kepala Desa Tamam Martani DIY dan Sukaraja Bandar Lampung dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa*. Hasil kajian menemukan kepala desa di Sukaraja belum memiliki kemampuan teknis seperti melakukan pembahasan dan merevisi draft RKPDes, kemampuan konseptual seperti tidak terbentuknya tim peninjauan ulang RPJMDes, tim analisis perencanaan anggaran dan kemampuan manusiawi seperti tidak adanya proses pembentukan kader desa. Oleh karenanya manajerial kepada desa dalam musrenbangdes tidak hanya sebagai posisi pemimpin tetapi terlebih berperan sebagai subyek yang mampu menciptakan iklim yang kondusif selama musrenbangdes berlangsung.⁷¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Ray Septianis lebih fokus kepada seperti apa aplikatif dari manajerial Kepala Desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan teletak kepada subjek kajian yaitu Kepala Desa.
4. Muammar Alkadafi (2018) dengan judul penelitian *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Desa (Studi Kasus) Kampung Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Penghulu Kampung Berumbung

⁷¹ Ray Septianis Kartika, *Manjerial Kepala Desa Tamam Martani DIY dan Sukaraja Bandar Lampung dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa*. Jurnal *Marta Pembaruan* Vol.2 No.1 tahun 2018, hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Baru dalam pengelolaan Kampung dapat dikatakan berhasil mewujudkan desa/kampung yang maju dan mandiri sesuai dengan tujuan otonomi desa, tipe Kepemimpinan yang inovatif-progresif diterapkan oleh kepala penghulu kampung, baik dalam kepemimpinan pelaksanaan kewenangan lokal berskala desa/kampung, kepemimpinan dalam musyawarah desa/kampung sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan, dimana dalam musyawarah-musyawarah yang dilaksanakan mengedepankan aspek partisipasi masyarakat, demokratis, transparansi dan akuntabilitas. Begitu juga halnya, dengan Kepemimpinan Kepala Penghulu Kampung Berumbung Baru dalam usaha gerakan ekonomi desa/kampung terlihat dari pengelolaan aset-aset desa/kampung, pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik desa/Kampung yang di kelola dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap pergerakan ekonomi masyarakat dan berkontribusi terhadap pendapat asli desa/kampung.⁷² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Muammar Alkadafi lebih fokus kepada seperti apa kepemimpinan Kepala Desa dalam Pengelolaan Desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan teletak kepada subjek kajian yaitu Kepala Desa.

5. Soyanto Torau (2019) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁷² Muammar Alkadafi, *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Desa (Studi Kasus) Kampung Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*, Jurnal El-Riyasah Vol. 9 No. 2 tahun 2018, hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pemerintah desa dalam rangka pembangunan masyarakat desa sudah cukup baik, dengan beberapa indikator yang dikemukakan oleh Bernardin dan Russel yakni kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan kerja, kerjasama, kreativitas dan kualitas pribadi pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan sehingga masih perlu ditingkatkan. Adapun indikator yang belum tercapai adalah pengetahuan kerja dan kreativitas pemerintah desa yang masih kurang dalam pelaksanaan pembangunan.⁷³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Sofyanto Torau lebih fokus kepada analisis dari kinerja pemerintahan desa dalam membangun masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak kepada objek kajian yaitu pemerintahan desa.

6. Norhalimah, dkk, (2018), dengan judul penelitian Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai dalam Aspek Keteladanan di Desa Argomulyo Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai dari aspek keteladanan masih kurang baik dengan prestasi 56.27%; 2) Sedangkan Faktor penghambat peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai dari aspek keteladanan yaitu, kemampuan, kemauan, energi, teknologi, kompensasi, dan kejelasan merupakan

⁷³ Soyanto Torau, *Analisis Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*. Jurnal Ilmiah Pranata Edu, Vol. 1 No. 2 tahun 2019, hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor penghambat.⁷⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus kepada manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai, sedangkan Norhalimah lebih fokus kepada peran Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Pegawai dalam skop keteladanan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan teletak kepada subjek kajian yaitu Kepala Desa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Program Kepala Desa dalam meningkatkan Motivasi Pemuda Sakai

- a. Beasiswa untk SD dan SMP Wajib belajar 9 tahun
- b. Meberikan Fasilitas tempat tinggal selama menyelesaikan kuliah.
- c. Memberikan Beasiswa Perguruan Tinggi bagi Pemuda Sakai

2. Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

Indikator manajemen dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Menjalin kerjasama dengan PT Chevron.
 - 1) Beasiswa SD, SMP, SMK bagi Sisa desa Kesumbo Ampai
 - 2) Beasiswa Perguruan Tinggi
- b. Controlling Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sakai Riau (HPPMSR).

⁷⁴ Norhalimah, dkk, *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai dalam Aspek Keteladanan di Desa Argomulyo Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*, Jurnal JAPB Vol. 1 No. 2 tahun 2018, hlm. 498.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

- a. Foktor pendukung, indikatornya adalah:
 - 1) Kondisi Ekonomi Keluarga
 - 2) Hubungan Baik antara Pemerintahan Desa dengan Swasta
- b. Faktor Penghambat, Indikatornya adalah:
 - 1) Keadaan Penduduk
 - 2) Partisipasi masyarakat dan pemuda
 - 3) Fasilitas dan peralatan yang belum memadai



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁷⁵ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷⁶

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan dimulai pada bulan April sampai Juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kesumbu Ampai Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Desa, dan Perangkat Desa serta tokoh tokoh desa lainnya. Sedangkan objek penelitian ini adalah

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif& Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 59

⁷⁶*Ibid*

Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan motivasi pemuda sakai melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Informan Penelitian

1. Informan Kunci / Utama

Informan yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan narasumber sebagai berikut:

a. Kepala Desa

Wawancara dilakukan kepada kepala desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Desa Kesumbo Ampai, siapa saja pengurus atau perangkat desa beserta tugas dan wewenangnya, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

b. Wakil Kepala Desa

Wawancara dilakukan kepada kepala desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Desa Kesumbo Ampai, siapa saja pengurus atau perangkat desa beserta tugas dan wewenangnya, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

c. Ketua BPD (Badan Pemerintahan Desa)

Wawancara dilakukan kepada kepala urusan desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan strategis desa Kesumbo Ampai, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

d. Kaur Pemerintahan

Wawancara dilakukan kepada kepala urusan desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang agenda perencanaan desa Kesumbo Ampai, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

e. Kaur Kesejahteraan Masyarakat

Wawancara dilakukan kepada kepala urusan desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Desa Kesumbo Ampai, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

f. Kaur Keuangan

Wawancara dilakukan kepada kepala urusan desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang *Butgetting* keuangan yang ada di Desa Kesumbo Ampai, peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

g. Tokoh-tokoh Masyarakat

Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

h. Masyarakat

Wawancara dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya desa Kesumbo Ampai, peran kepala desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

i. Orang tua Pemuda Sakai

Wawancara dilakukan kepada beberapa orang tua pemuda sakai di desa Kesumbo Ampai adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi peran kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

2. Informan Tambahan

Sedangkan informan tambahan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang manajemen kepala desa dalam memotivasi pemuda sakai untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka dalam hal ini adalah beberapa perangkat desa,, juga beberapa tokoh dan pemuda sakai yang sudah lulus SMA akan tetapi tidak atau belum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁷⁷ Bahtin adat dan Tetua Adat Sakai, Bhatin Adat dan masyarakat setempat

Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui manajemen kepala desa dalam

⁷⁷Ibid

memberikan motivasi kepada para pemuda sakai untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. wawancara

Teknik Wawancara peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu apa saja program kepala Desa dalam membangkitkan motivasi pemuda sakai masuk ke perguruan tinggi, kedua bagaimana implementasi manajemen Kepala Desa dalam membangkitkan motivasi pemuda sakai untuk masuk ke perguruan tinggi, dan yang ketiga yaitu faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Kesumbu Ampai kecamatan Bhatin Solapan

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecap.

Observasi sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang lebih obyektif atas hasil metode wawancara. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti adalah pengamatan partisipatif. Pengamatan partisipatif merupakan jenis pengamatan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan peneliti dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati, mendengar, mencatat secara sistematis, merekam dan memahami segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada program kepala Desa dalam membangkitkan motivasi pemuda sakai masuk ke perguruan tinggi, kedua bagaimana implelementasi manajemen Kepala Desa dalam membangkitkan motivasi pemuda sakai untuk masuk ke perguruan tinggi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, hasil rapat, ledger, agenda dan lain-lain.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi memberikan kode-kode tertentu, mengolah, menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁷⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *deskriptif analitik* yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁷⁹ Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan dan dianalisis sedemikian secara sistematis, cermat dan akurat sehingga dapat

⁷⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.

⁷⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kejelasan mengenai manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbu Ampai Kecamatan Bhatin Solapan.

Analisis data menurut Miles dan Huberman pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan/verifikasi.⁸⁰ Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸¹

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam upaya mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian difokuskan.

Langkah berikutnya data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana

⁸⁰Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*), (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336

dikemukakan Sugiyono, bahwa setiap mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang di capai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan, kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁸²

1. Reduksi data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.
2. Penyajian data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.
3. Kesimpulan/verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbu Ampai Kecamatan Bhatin Solapan. Setelah direduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

⁸²*Ibid.*, h. 339



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. **Program Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk masuk ke Perguruan Tinggi** terdiri dari dua komponen pendidikan formal dan komponen pendidikan non formal yang disasar oleh pemerintah desa Kesembo Ampai sebagai berikut: beasiswa untuk SD dan SMP Wajib belajar 9 tahun, memberikan Fasilitas tempat tinggal selama menyelesaikan kuliah (Asrama Sakai) dan memberikan Beasiswa Perguruan Tinggi bagi Pemuda Sakai.
2. Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di desa Kesumbu Ampai Kecamatan Bhatin Solapan berjalan **Baik**. Hal ini terlihat dari upaya Kepala Desa dalam menjalin Kerjasama dengan pihak Swasta PT. Chevron dalam membantu Biaya kuliah pemuda sakai, dan melakukan *controlling* terhadap (HPPMSR) Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sakai Riau baik dalam kegiatan Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) dan Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Sakai yang masuk dalam anggota Asrama Sakai.
3. Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sakai untuk masuk perguruan tinggi di desa Kesumbu Ampai dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendorong terdiri dari ekonomi keluarga, hubungan baik

antara pemerintahan desa dan swasta sedangkan faktor penghambat terdiri dari keadaan penduduk yang beraneka ragam dan Keikutsertaan penduduk.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Pemuda Sakai, diharapkan terus meningkatkan motivasinya untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi, raihlah cita-cita dan kembali lagi memajukan masyarakat yang ada di Desa Kesumbu Ampai.
2. Bagi Kepala Desa, diharapkan dapat memperbaiki lagi manajemen Kepala Desa sehingga bisa meningkatkan motivasi Pemuda Sakai untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
3. Bagi Masyarakat Kesumbu Ampai, diharapkan lebih kooperatif dalam berbagai program pelatihan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Kesumbu Ampai sehingga bisa mendukung dan memajukan desa lebih baik lagi.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2.
- Aritonang, Keke T. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, tahun 2008
- Dardjo sumardjono, Junuzal Junus, 2000. *Pendayagunaan Aparatur Pemerintah Desa & Kelurahan*, Jakarta: Union Cipta Muda.
- Dimyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djaali, 2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka Tarigan, *Pengertian Manajemen dan Teori Manajemen*, [https://www.academia.edu/35980240/Pengertian Manajemen dan Teori Manajemen](https://www.academia.edu/35980240/Pengertian_Manajemen_dan_Teori_Manajemen)
- Hadari Nawawi, 2011. *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno, 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani Handoko 2014. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hanny Purnamasari dan Rachmat Ramdani. 2018. *Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang*, Jurnal Cosmogov Ilmu Pemerintahan, Vol 04. No. 02.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora UNP : Bandung,
- Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016. *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Prenada Media Grup. Jakarta.
- Imam Masbukin. 2013. *Kenakalan Remaja*. Zanafa Publishing. Pekanbaru
- Imron Fauzi, 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Referensi. Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jhon W. Santrock. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- M. Manullang, 1983. *Dasar-Dasar Manajemen*, Balai Aksara. Jakarta.
- Mardianti. 2014. *Efektivitas Program Beasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Meri Yarni, dkk. 2018. *Peranan Kepala Desa Sungai Gelam dalam Pengelolaan Pasar Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*, Jurnal Hukum Respublica Vol. 17. No. 2.
- Muammar Alkadafi. 2018. *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Desa (Studi Kasus) Kampung Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*, Jurnal El-Riyasah Vol. 9 No. 2.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Munandar, Anshar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Nanang Fattah. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Rosdakarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nicho, 6 *Teori Manajemen / Kelebihan dan Kekurangannya*
<http://nichonotes.blogspot.com/2015/02/teori-teori-manajemen-kelebihan-dan.html>
- Norhalimah, dkk. 2018. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai dalam Aspek Keteladanan di Desa Argomulyo Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*, Jurnal JAPB Vol. 1 No. 2 tahun 2018
- Oemar Hamalik, 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Raka Ramdhon, dkk. 2017. *Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Jurnal Profit Vol 4, No. 2.
- Ramayulis, 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Kalam Mulia Jakarta
- Ray Septianis Kartika. 2018. *Manjerial Kepala Desa Tamam Martani DIY dan Sukaraja Bandar Lampung dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa*. Jurnal Marta Pembaruan Vol. 2 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sardiman, 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Soyanto Torau. 2019. *Analisis Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*. Jurnal Ilmiah Pranata Edu, Vol. 1 No. 2.
- Sri Lestari, dkk. 2016. *Pengaruh Kebijakan Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap Motivasi untuk Melanjutkan Pendidikan*, Jurnal Kultur Demokrasi.
- Sriyono, dkk, 1992, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi Syam. 2015. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Nusa Media. Yogyakarta
- Sudarwan Danim, 2012. *Motivasi kepemimpinan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2009. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: FIP UNY.
- Suharsimi Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Suprihatin, Siti, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol.3 No.1, 2015
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol.3 No.1.
- Suranto, *Manajemen Mutu dalam Pendidikan (QM in Education)*
- Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2011, *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syaiful Sagala. 2015. *Memahami organisasi pendidikan*. Budaya dan reinventing organisasi pendidikan. Prenadamedia. Jakarta
- Syamsu Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terry Alih Bahasa oleh Winardi, 2003. *Asas-asas Manajemen* Bandung: Alummni.

Undang-Undang tentang Desa Pasal 14 PP No. 72 Tahun 2005

Undang-Undang tentang Desa Pasal 15 Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005.

Veithal Rivai Zainal. 2013. *Islamic Education Managemen*. Raja grafindo. Jakarta

Wibowo. 2010. *Budaya organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Winardi. 2015. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Prenadamedia. Jakarta

Yani Alfian dan Apip Pudih Rahmat. 2019. *Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung*, Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Vol. 3 No. 3.

Yisriyanto Islamil, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjalankan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bilato, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo*, Jurnal of Governence Innovation, Vol. 1 No. 2 September 2019



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحوذية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Johanda

ID Number : 21890111645

Date of Birth : June 11, 1979

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 67

Structure & Written Expressions : 57

Reading Comprehension : 45

Overall Score : 563

Expired Date : July 14, 2021



10 University of Language Development Center

English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1604

HP 0832 7144 0823 Fax 0761 858832

Email : info@pusat-bahasa.info

Website : pusat-bahasa.info

2. Dilarang menumumkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Johanda

Nomor ID : 21890111645

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 11 Juni 1979

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 : الاستماع
47 : القواعد
44 : القراءة
467 : النتيجة

Berlaku Hingga : 15 September 2021



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by UIN-Suska Riau

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



[Signature]

The Head of Language Development Center



PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
DESA KESUMBO AMPAI

JL. BATHIN SEBANGA DESA KESUMBO AMPAI Kode Pos : 28784

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / SK / KA / III / 2020 / 85

Kepala Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

dengan ini menerangkan:

Nama : JOHANDA
NIM : 21890111645
FAKULTAS : PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIN)
JUDUL : Manajemen Kepala Desa Dalam Meningkatkan
Motivasi Pemuda Sakai Untuk Melanjutkan
Pendidikan Keperguruan Tinggi di Desa Kesumbo
Ampai Kecamatan Bathin Solapan.

Benar nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian dalam rangka penulisan tugas mata kuliah di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kesumbo Ampai, 14 Maret 2020

Pj. KEPALA DESA KESUMBO AMPAI



RUDI ZULHELVIS, SH

19731224 200701 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Pembimbing I / Promotor I		
2.		Pembimbing I / Promotor II		
3.		Pembimbing I / Promotor III		
4.		Pembimbing I / Promotor IV		
5.		Pembimbing I / Promotor V		
6.		© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau penyusunan laporan, penulisan artikel atau informasi massa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing II / Co Promotor *

Catatan: *Orisinal yang tidak perlu pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau penyusunan laporan, penulisan artikel atau informasi massa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Johanda
 Tempat Tanggal Lahir : Duri, 11 Juni 1979
 Pekerjaan Sekarang : POLRI (Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis)
 Alamat Rumah : Jln. Dewi Sartika RT. 1/RW. IV Kelurahan Duri Barat
 Kec. Mandau Kab. Bengkalis
 Nomor Telephon/HP : 085355582001
 Nama Orang Tua : Jamaluddin (Ayah)
 Yusnimar (Ibu)
 Nama Istri : Maimanah, Amd. Keb
 Nama Anak : 1. Harsya Manda Pratama
 2. Rasya Manda

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 008 Duri : Lulus Tahun 1993
 SMPN 02 Mandau : Lulus Tahun 1996
 SMAN 01 Mandau : Lulus Tahun 1999
 Stai Hubbul Wathan Duri : Lulus Tahun 2012

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Anggota Sabara Polres Bengkalis (Dumai) Tahun 2001 – 2002
2. Anggota Polres mandau Polres Bengkalis Tahun 2002
3. Anggota Satlantas Polres Bengkalis Tahun 2002 – 2013
4. Anggota Binmas Polsek Mandau Polres Bengkalis Tahun 2013 – 2014
5. Panit Binmas Polsek Mandau Polres Bengkalis Tahun 2014-2017
6. Bhabinkamtismas Polsek Mandau Polres Bengkalis Tahun 2017 sampai sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Ketua OSIS SMPN 2 Mandau
2. Ketua OSIS SMAN 1 Mandau
3. Sekretaris Ikatan Pemuda Masjid Alhuda Duri
4. Andalan Ranting Pramuka Mandau
5. Andalan Cabang Pramuka Bengkalis
6. Kopda Diklat Satpam Duri
7. Ketua BEM Stai Hubbul Wathan Duri
8. Bidang Seni Budaya Melayu LAM Duri
9. Anggota P2A Kec. Mandau

KARYA ILMIAH :

1. Manajemen Kepala Desa dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda sakai untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan